

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633

Url Jurnal: <https://uia.e-journal.id/akademika/article/1686>

DOI : <https://doi.org/10.34005/Akademika.v11i01.1686>

Naskah Dikirim: 2022-01-07

Naskah Direview: 2022-05-28

Naskah Diterbitkan: 2022-06-29

Alyan Fatwa

Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
alyan.fatwa@iainpekalongan.ac.id

Samsudin

Universitas Islam As-Syafiiyah Jakarta
samsudin1567@gmail.com

Abstract: *This research was conducted to analyze the implementation of e-learning learning using edmodo in improving the learning outcomes of class X students in SMAN 1 Slawi and MAN 1 Tegal Regency. The objectives of this study are as follows: To provide an explanation of the implementation of Edmodo-based e-learning in improving the learning outcomes of class X students at SMAN 1 Slawi and MAN 1 Tegal Regency. Provide an explanation of the implications of implementing Edmodo-based e-learning in improving the learning outcomes of class X students at SMAN 1 Slawi and MAN 1 Tegal Regency. This research is a classroom action research conducted through a collaborative work process of mathematics teachers, researchers, and school principals as well as other concerned educators and education personnel. In its original term, Classroom Action Research is called Classroom Action Research. Based on the findings and results of research on the use of the Edmodo application, it turns out that it can improve students' mathematics learning outcomes about the concept of absolute value in class X students at SMA Negeri 1 Slawi and MAN 1 Tegal. So overall student learning outcomes have increased when viewed from the average value obtained by students in class X SMA N Slawi and MAN 1 Tegal.*

Keywords: *Edmodo, E-Learning, Learning Students Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pelaksanaan pembelajaran e-learning dengan menggunakan edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Kabupaten Tegal. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Memberikan penjelasan pelaksanaan pembelajaran e-learning berbasis edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x di SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Kabupaten Tegal. Memberikan penjelasan implikasi pelaksanaan pembelajaran e-learning berbasis edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x di SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Kabupaten Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi guru matematika, peneliti, dan kepala sekolah serta tenaga pendidik dan kependidikan lain yang bersangkutan. Dalam istilah aslinya, Penelitian Tindakan Kelas disebut dengan *Classroom Action Research*. Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tentang penggunaan aplikasi edmodo ternyata dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa tentang konsep nilai mutlak pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Slawi dan MAN 1 Tegal. Jadi secara keseluruhan hasil belajar siswa sudah meningkat jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas X SMA N 1 Slawi dan MAN 1 Tegal.

Kata Kunci : Edmodo, Pembelajaran E-Learning, Hasil Belajar Siswa



Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran di masa new normal seperti sekarang, tidak terlepas dari teknologi. Pembelajaran dalam jaringan yang semakin dipermudah agar guru juga bisa semakin berinovasi. Pembelajaran yang berbasis teknologi juga tidak terlepas dari semakin pesatnya perkembangan dari teknologi zaman sekarang (Hardiyana:2016). Guru bersama peserta didik saling bekerjasama dalam mengembangkan dan mendongkrak kemampuan peserta didik secara optimal. Walaupun pembelajaran bersifat daring atau dalam jaringan tetapi tidak menyurutkan tekad peserta didik.

Upaya pendidik untuk meningkatkan kualitas dan mutu belajar di masa pandemi agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran daring, sepatutnya dapat berhasil sehingga siswa mampu mencapai hasil yang maksimal. Pemanfaatan teknologi pada pelaksanaan pembelajaran e-learning berbasis edmodo tidak hanya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran saja, tetapi juga digunakan saat guru menyampaikan materi. Media pembelajaran berbasis teknologi sebenarnya belum banyak dilakukan karena banyaknya faktor seperti, tidak semua siswa memiliki laptop atau *notebook* (Humairah:2018). Bahkan tidak sedikit guru yang kurang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. tetapi dengan adanya kondisi pandemi yang memaksa guru dan siswa melakukan kelas virtual.

Hal inilah yang bisa menjadi tantangan dalam penggunaan edmodo dimana kondisi saat ini menuntut pendidikan memanfaatkan teknologi. Bila tidak diimbangi, maka kita akan terus tertinggal dari semakin pesatnya perkembangan teknologi seperti saat ini (Ainiyah:2015). *Edmodo* salah satu platform yang menjadikan pembelajaran menjadi semakin menarik dengan pembelajaran jarak jauh atau daring yang artinya *edmodo* sebagai kelas virtual yang tidak terbatas ruang dan waktu. Siswa dan guru bisa memanfaatkan fungsi edmodo sebagai pelengkap dimana siswa belajar mandiri dan guru memberikan tugas.

Pengumpulan tugas diberikan batas waktu yang sudah ditetapkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk segera mengerjakan tugas tersebut karena bila melewati batas waktu yang diberikan, siswa dinyatakan tidak mengerjakan tugas (Herlambang:2015). Ada beberapa kendala dalam penggunaan teknologi berupa edmodo, yaitu: keterbatasan fasilitas sekolah dalam memiliki komputer karena biasanya komputer rusak sebagian sehingga dalam penggunaannya belum maksimal, keterbatasan siswa dalam memiliki laptop dan *notebook* karena harganya cukup mahal.

Pemanfaatan *edmodo* dalam proses pembelajaran daring dapat digunakan pada kegiatan yang dilakukan dalam sekolah maupun diluar sekolah, dalam penggunaan *edmodo* pada kelas X di SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Kabupaten Tegal dapat maksimal dengan fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah. Dalam penggunaannya di luar sekolah, *edmodo* dapat digunakan oleh peserta didik dengan memanfaatkan komputer,

laptop atau *notebook* dan hp android yang ada dirumah peserta didik, riset ini dilakukan untuk menganalisa pelaksanaan pembelajaran e-learning dengan menggunakan edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Kabupaten Tegal.

Dari penjabaran uraian tersebut, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan untuk riset tersebut, berikut pertanyaannya: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran e-learning berbasis edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x di SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Kabupaten Tegal? Bagaimana implikasi pelaksanaan pembelajaran e-learning berbasis edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x di SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Kabupaten Tegal?

Adapun tujuan riset pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Memberikan penjelasan pelaksanaan pembelajaran e-learning berbasis edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x di SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Kabupaten Tegal. Memberikan penjelasan implikasi pelaksanaan pembelajaran e-learning berbasis edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x di SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Kabupaten Tegal.

Dilihat dari dua jenis manfaat penelitian ini, yaitu secara teori dan praktik. Secara teori, penelitian ini dalam kaitannya dengan manajemen pembelajaran di sekolah dapat memperkaya inovasi pendidikan (Laili: 2018). Melalui penelitian yang dilakukan ini dapat memperkaya keragaman pengimplementasian manajemen pembelajaran di sekolah yang dapat diungkapkan dari inovasi pembelajaran e-learning berbasis *edmodo* (Fitri: 2015). Secara praktik, penelitian ini mengatur pengelolaan pendidikan di sekolah dengan pendekatan manajemen pembelajaran e-learning di kelas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi guru matematika, peneliti, dan kepala sekolah serta tenaga pendidik dan kependidikan lain yang bersangkutan (Sugiyono:2014). Dalam istilah aslinya, Penelitian Tindakan Kelas disebut dengan *Classroom Action Research*.

Dalam penyusunan penelitian ini diawali dengan melakukan studi awal pada bulan Juni hingga Juli 2021. Adapun proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan September 2021. Kegiatan pelaksanaan penelitian meliputi pengurusan ijin penelitian, kegiatan pengumpulan data melalui metode pokok, metode bantu (catatan lapangan dokumentasi), wawancara, dan tes.,Kemudian pengolahan dan analisis data (Fatria: 2019). Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: untuk tes menggunakan nilai rata-rata dan untuk ketuntasan belajar dengan menggunakan persentase. Adapun tempat penelitian ini adalah di SMA N 1 Slawi dan MAN 1 Tegal yang keduanya berlokasi di kabupaten Tegal. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, yaitu: Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan,

Observasi, Refleksi (evaluasi).

Subjek pemberi tindakan dan pengamat adalah guru matematika di SMA N 1 Slawi dan MAN 1 Tegal. Kepala sekolah dan guru lain serta peneliti juga bertindak sebagai subjek penelitian yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data. Subjek penerima tindakan adalah peserta didik kelas x di SMA N 1 Slawi dan MAN 1 Tegal. Pemilihan dan penentuan subjek penelitian ini berdasarkan pada *purposive sampling* (sampel bertujuan), dengan alasan bahwa peserta didik kelas x di SMA N 1 Slawi dan MAN 1 Tegal dengan jumlah masing-masing sebanyak 26 siswa telah memiliki kemampuan membaca dan berbahasa yang memadai, memenuhi persyaratan operasi hitung dan sudah mampu diajak berkomunikasi dan berdiskusi cukup baik dengan guru maupun sesama temannya.

HASIL

Berikut ini penyajian data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang ada di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan hasil tes Kondisi awal, siklus I, dan siklus II siswa kelas x SMAN 1 Slawi

	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	50	60	75
Nilai tertinggi	85	90	90
Rata-rata nilai	68	77,7	80,2
Siswa belajar tuntas	62 %	88 %	100 %
Siswa belajar Yang belumtuntas	38 %	12 %	0 %

Dari tabel perbandingan hasil tes kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

Nilai terendah yang diperoleh siswa pada kondisi awal 50, pada siklus I 60, dan pada siklus II naik menjadi 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kondisi awal 85, pada siklus I naik menjadi 90, dan pada siklus II tetap yaitu 90. Nilai rata-rata kelas juga terjadi peningkatan yaitu pada kondisi awal sebesar 68, siklus I menjadi 77,7, dan pada siklus II naik lagi menjadi 80,2. Untuk pencapaian kriteria ketuntasan minimal (nilai KKM = < 65) pada kondisi awal 62 %, setelah tes siklus I naik menjadi 88 %, dan setelah siklus II naik lagi menjadi 100 %.

Jadi secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa hasil pembelajaran dapat meningkat setelah diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Tabel 2. Perbandingan hasil tes Kondisi awal, siklus I, dan siklus II siswa kelas x MAN 1 Tegal

	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	50	55	70
Nilai tertinggi	80	90	90
Rata-rata nilai	65,8	76,3	79,4
Siswa belajartuntas	54 %	85 %	100 %
Siswa belajar Yang belumtuntas	46 %	15 %	0 %

Dari tabel perbandingan hasil tes kondisi awal siklus I, dan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

Nilai terendah yang diperoleh siswa pada kondisi awal 50, pada siklus I 55, dan pada siklus II naik menjadi 70. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kondisi awal 80, pada siklus I naik menjadi 90, dan pada siklus II tetap yaitu 90. Nilai rata-rata kelas juga terjadi peningkatan yaitu pada kondisi awal sebesar 65,8 siklus I menjadi 76,3, dan pada siklus II naik lagi menjadi 79,4. Untuk pencapaian kriteria ketuntasan minimal (nilai KKM = < 65) pada kondisi awal 54 %, setelah tes siklus I naik menjadi 85 %, dan setelah siklus II naik lagi menjadi 100 %. Jadi secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa hasil pembelajaran dapat meningkat setelah diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II.

PEMBAHASAN

Dari analisis data dan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kondisi awal, siklus I dan siklus II, secara umum telah menunjukkan perubahan yang signifikan (Khasanah:2015). Guru dalam melaksanakan pembelajaran semakin mantap dan luwes dengan kekurangan-kekurangan kecil diantaranya kontrol waktu.

Prosentase hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor siswa meningkat. Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar yang berupa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dari guru dengan rasa percaya diri, tidak ragu-ragu dan berani bertanggung jawab atas apa yang dikerjakannya.

Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang semula takut dan malu untuk mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, sekarang siswa semakin berani menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dari guru (Krishnamuty,: 2015). Berdasarkan peningkatan hasil belajar yang telah dicapai siswa maka pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianggap cukup dan diakhiri pada siklus ini.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Matematika menggunakan edmodo dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Tegal.

Pada siklus I setelah diadakan tes kemampuan siswa dilanjutkan dengan siswa menerima materi pelajaran tentang konsep nilai mutlak. Proses pembelajaran disampaikan dengan strategi dan terencana dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

Kegiatan ini terfokus mengaktifkan siswa mulai dari memperhatikan penjelasan, melakukan percobaan dan praktik, untuk memperoleh kesimpulan, diakhiri peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II tampak adanya peningkatan hasil belajarnya.

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I untuk memantapkan dan mencapai tujuan penelitian. Pembelajaran yang disampaikan tentang konsep nilai mutlak dengan menggunakan media edmodo dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa tentang konsep nilai mutlak pada siswa kelas x SMAN 1 Slawi dan MAN 1 Tegal.

Kegiatan belajar dilaksanakan dengan strategi terencana sebagaimana siklus I dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan lebih optimal. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata siswa kelas X SMAN 1 Slawi menjadi 80,2. Siswa yang belajar tuntas mencapai 100 %. nilai rata-rata siswa kelas X MAN 1 Kabupaten Tegal menjadi 79,4 dan Siswa yang belajar tuntas mencapai 100 %.

Bedasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat, baik hasil belajar kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo mata pelajaran matematika yang berupa konsep nilai mutlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Slawi dan MAN 1 Tegal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan peningkatan hasil belajar matematika melalui pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan edmodo pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Slawi dan MAN 1 Tegal, Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas x SMAN 1 Slawi terjadi peningkatan yaitu pada kondisi awal hanya mencapai 68, setelah siklus I mencapai 77,7 dan pada siklus II naik menjadi 80,2. Dan nilai rata-rata kelas x MAN 1 Tegal terjadi peningkatan yaitu pada kondisi awal hanya mencapai 65,8 setelah siklus I mencapai 76,3 dan pada siklus II naik menjadi 79,4.

Penelitian ini menekankan pada bagaimana cara meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran Matematika materi konsep nilai mutlak di kelas X SMA Negeri 1 Slawi dan MAN 1 Tegal yang meliputi : Pemantapan kemampuan guru terhadap materi konsep nilai mutlak di kelas X Sekolah Menengah Atas. Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran bercirikan pendekatan Inkuiri, Discovery dan *e-learning*. Mengenalkan pada guru mengenai penerapan strategi motivasi belajar dengan *e-learning*

Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran matematika terutama konsep nilai mutlak di kelas X SMA Negeri 1 Slawi dan MAN 1 Tegal, baik media yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Zamrotul. 2015. *Penggunaan Edmodo sebagai Media Pembelajaran ELearning pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMKN 1 Surabaya*. UNESA.
- Fatria, Fita & Tiflatul Husna. 2019. Analisis proses pembelajaran E-learning berbasis Edmodo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Multi Karya Medan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Fitri, Trisnawati. 2015. *Keefektifan Penggunaan Media Edmodo Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Pelajaran TIK SMP N 25 Semarang*. UNNES.
- Hardiyana, A. (2016). Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAUD. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 1-12.
- Herlambank, Muhamad Azyes. 2015. "Hubungan Penggunaan Media Belajar Edmodo dengan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Simulasi Digital Di SMK Negeri 1 Gombong", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (diakses online, 21 Februari 2017).
- Humairah, Sarah. 2018. *The Effect Of Using Edmodo Application To Foster Students' Writing Of Narrative Text*. Universitas Negeri Jakarta.
- Khasanah, Oktaviani Faizatul. 2015. "Efektivitas Penggunaan Jejaring Sosial Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Instalasi Sistem Operasi Gui Cli Kelas X TKJ SMK N 1 Pundong", Yogyakarta: UNY. (diakses online, 22 April 2017).
- Krishnamuty, Novia Btari. 2015. "Pengaruh Metode Penugasan melalui Kelas Virtual Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Jaringan Tumbuhan", Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. (diakses online, 22 April 2017).
- Laili, R., & Nashir, M. 2018. The Effect of Blended Learning by Using Edmodo in Teaching English for Nursing Students. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6(2), 71-76.

- Murjainah.2016. "Penggunaan Fitur Quis Edmodo untuk Mengukur Kemampuan Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Geografi Hewan dan Tumbuhan Universitas PGRI Palembang" 3(3),1-15.. (diakses *online*, Portal Garuda 10 Maret 2017).
- Rahman, Arif. 2015."*Implementasi Media Edmodo untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta*", Yogyakarta: .UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (diakses *online*, 21 Februari 2017).
- Rosita, Nina.2016."*Pengembangan E-Learning dengan Edmodo sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika pada Materi Rangkaian Arus Searah*", Bandar Lampung: Universitas Lampung. (diakses *online*, 22 April 2017).
- Sudjana, Nana.2005. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.